

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian Bab III akan menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian yang digunakan, lokasi dan partisipan dalam penelitian, teknik pengumpulan sampai teknik analisis data hasil penelitian. Secara detail akan dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional dipandang sebagai susunan definisi yang memuat istilah-istilah yang ada pada penelitian ini agar tidak menimbulkan mispersepsi mengenai isi penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “Literasi Emosi Guru Sekolah Dasar Gugus Wilayah V Kecamatan Panumbangan” maka dirumuskan definisi operasionalnya sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Aspek	Indikator	Skala	
Literasi Emosi Guru Sekolah Dasar	Literasi emosi menurut Steiner (2003) berarti kemampuan setiap individu dalam memahami diri sendiri dan diri orang lain. Guru berperan penting dalam perkembangan literasi emosi sehingga guru diharuskan memperkuat literasi emosi dengan baik.	Mengetahui Perasaan Diri	Pandangan kuat terhadap diri sendiri	Ordinal	
		Berempati	Kesadaran diri		
			Memahami orang lain		
		Merespon pelayanan terhadap orang lain	Mengelola Emosi		Cara mengekspresikan emosi
					Kemampuan mengelola emosi
		Mengatasi dan Memperbaiki Kerusakan Emosi	Rendah hati Bertanggung jawab dan komitmen		
Mengembangkan Interaksi Sosial	Berinisiatif Mampu beradaptasi				

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena dapat mempresentasikan karakteristik penelitian dengan valid dan baik (Creswell, 2012). Pendeskripsian dilakukan agar data yang didapatkan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan penyajian data secara deskriptif. Metode penelitian survey dideskripsikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap suatu sampel dalam suatu populasi dengan bantuan alat pengumpulan data berupa kuesioner atau angket dan analisisnya berfokus pada hasil angket tersebut (Singarimbun, 1982; Suprpti dkk., 2021). Penelitian survei dipilih pada penelitian ini karena dapat menjawab rumusan masalah tentang literasi emosi guru. Pemilihan metode survei deskriptif akan menghasilkan gambaran yang jelas dan terstruktur terhadap literasi emosi guru yang ada di gugus V kecamatan Panumbangan, sehingga berdasarkan hasil survei dapat diketahui kategori literasi emosi guru tersebut.

3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

Setiap penelitian akan melibatkan partisipan dalam pengambilan datanya. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dipandang sebagai bagian dari penelitian atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian tidak harus selalu manusia namun juga hal lain yang ingin dikembangkan atau digeneralisasikan dan berkaitan dengan apa yang diteliti (Polit & Beck, 2010; Swarjana & SKM, 2022). Populasi penelitian ini adalah guru-guru sekolah dasar di kecamatan Panumbangan. Pengambilan populasi berdasarkan pada data belum adanya survei mengenai literasi emosi di kecamatan tersebut.

3.3.2 Sampel Penelitian

Populasi yang dipilih dalam penelitian kemudian akan diambil menjadi sampel penelitian sehingga penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh populasi dan akan diwakili oleh sampel penelitian. Sampel penelitian didefinisikan sebagai

bagian dari populasi yang terpilih melalui seleksi metode *sampling* dari suatu populasi dalam penelitian (Swarjana dan SKM, 2022). Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus dari *Raosoft Sample Size Calculatory* karena merupakan suatu teknologi yang memudahkan para peneliti untuk menentukan jumlah sampel (Memon, 2020). Secara detail dijelaskan dalam gambar berikut.

Sample size calculator

What margin of error can you accept? %

What confidence level do you need? %

What is the population size?

What is the response distribution? %

Your recommended sample size is **56**

Online surveys with Vivoxi have completion rates of 66%!

Alternate scenarios	
With a sample size of <input type="text" value="100"/>	<input type="text" value="200"/> <input type="text" value="300"/>
Your margin of error would be 6.83%	3.36% 1.38%
With a confidence level of <input type="text" value="80"/>	<input type="text" value="85"/> <input type="text" value="99"/>
Your sample size would need to be <input type="text" value="56"/>	<input type="text" value="74"/> <input type="text" value="119"/>

Save effort, save time. Conduct your survey online with Vivoxi.

More information

Gambar 3. 1 Hasil Penentuan Sampel Penelitian berdasarkan gambar tersebut dijelaskan bahwa penentuan sampel dengan nilai signifikansi 90%, nilai *margin of error* 10%, dan jumlah populasinya 319 orang dinyatakan bahwa sampel minimal sebanyak 56 orang.

Penentuan sampel melibatkan dua tahap (*double stage sampling*). Penentuan sampel pertama yaitu memilih gugus wilayah dari satu kecamatan. Jumlah sekolah dasar di kecamatan Panumbangan terdiri atas 40 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 319 orang dengan minimal sampel sebanyak 56 orang. Penentuan sampel yaitu dengan *cluster* wilayah secara acak menggunakan undian karena seluruh populasi memiliki hak yang sama untuk menjadi responden. Daftar sekolah-sekolah yang berada di kecamatan Panumbangan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Daftar Gugus Wilayah di Kecamatan Panumbangan

Kecamatan	Gugus Wilayah	Daftar Sekolah	Sampel terpilih
Panumbangan	I	SDN 1 Buanamekar	V
		SDN 1 Sindang Barang	
		SDN 2 Buanamekar	
		SDN 2 Sindang Barang	
	II	SDN 1 Payungagung	
		SDN 1 Payungsari	
		SDN 2 Payungagung	
		SDN 2 Payungsari	
		SDN 3 Payungagung	
		SDN 4 Payungagung	
	III	SDN 1 Banjarangsana	
		SDN 1 Jayagiri	
		SDN 2 Banjarangsana	
		SDN 2 Jayagiri	
		SDN 3 Banjarangsana	
		SDN 3 Jayagiri	
	IV	SDN 4 Banjarangsana	
		SDN 1 Sindangherang	
		SDN 1 Sindangmukti	
		SDN 2 Sindangherang	
		SDN 2 Sindangmukti	
	V	SDN 3 Sindangherang	
		SDN 1 Golat	
		SDN 1 Kertaraharja	
		SDN 1 Sukakerta	
		SDN 2 Golat	
		SDN 2 Kertaraharja	
	VI	SDN 2 Sukakerta	
SDN 3 Golat			
SDN 1 Panumbangan			
SDN 1 Tanjungmulya			
SDN 2 Panumbangan			
VII	SDN 2 Tanjungmulya		
	SDN 3 Panumbangan		
	SDN 3 Tanjungmulya		
	SDN 1 Medanglayang		
	SDN 2 Medanglayang		
	SDN 3 Medanglayang		
	SDN 4 Medanglayang		

Berdasarkan data tersebut didapat bahwa gugus wilayah V kecamatan Panumbangan menjadi sampel terpilih yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian. Sampel dipilih dalam salah satu gugus wilayah karena dapat mewakili berbagai sekolah yang terdapat di kecamatan Panumbangan. Gugus wilayah V memiliki lingkungan yang beragam berdasarkan pada letak tiap sekolah, sehingga dapat memberikan gambaran yang signifikan dalam pengembangan literasi emosi di kecamatan Panumbangan. Pendidik yang memiliki literasi emosi yang baik akan mampu mengendalikan diri dengan baik, sabar dalam mendidik, tekun, tidak mudah bertindak secara agresif apa lagi sampai mencederakan siswa, serta senantiasa berpikiran positif dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

Berdasarkan pemilihan sampel pertama, adapun jumlah guru pada sekolah di gugus wilayah V sebagai berikut.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama SD	Jumlah Guru
1.	SDN 1 Golat	8
2.	SDN 1 Kertaraharja	8
3.	SDN 1 Sukakerta	9
4.	SDN 2 Golat	8
5.	SDN 2 Kertaraharja	10
6.	SDN 2 Sukakerta	9
7.	SDN 3 Golat	10
Jumlah		62

Penentuan sampel kedua dilakukan dengan cara pengambilan seluruh responden untuk menjadi objek penelitian (sampel jenuh). Sampel kedua digunakan untuk memilih objek penelitian dan dari objek tersebut akan dideskripsikan mengenai literasi emosi guru di lokasi penelitian yaitu guru-guru di gugus wilayah V sebanyak 62 orang guru.

3.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan, dimulai pada bulan Maret (sudah dikeluarkannya SK penelitian) sampai bulan Mei 2023.

3.3.4 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di satu gugus wilayah di kecamatan Panumbangan yaitu gugus wilayah V yang terdiri tujuh sekolah dasar yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4 Tempat Penelitian

No	Nama SD
1.	SDN 1 Golat
2.	SDN 1 Kertaraharja
3.	SDN 1 Sukakarta
4.	SDN 2 Golat
5.	SDN 2 Kertaraharja
6.	SDN 2 Sukakarta
	SDN 3 Golat

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen dinyatakan sebagai alat ukur dalam sebuah penelitian (Sugiyono: 2013). Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala likert dengan berpacu pada pendapat Steiner (2003) mengenai aspek-aspek literasi emosi. Skala likert pada aspek memberikan kriteria angket dengan pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Secara detail instrumen penelitian yang digunakan dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Lembar Angket

Angket adalah alat pengumpul data yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa berbagai hal yang terkait dengan pribadi objek yang diteliti. Angket merupakan suatu alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atas informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Instrument yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Skala likert memberikan kriteria angket dengan pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap pernyataan digambarkan dengan skor 1-4 dari mulai sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Angket yang digunakan dalam penelitian berisi 30 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada kisi-kisi instrumen yang terdapat aspek literasi emosi dan indikator nya. Kisi-kisi angket atau kuesioner dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5
kisi-kisi Angket penelitian

Literasi Emosi				
No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	
			+	-
1.	Aspek mengetahui perasaan diri	Pandangan kuat terhadap diri sendiri	1,2,3	4,5,6
		Kesadaran diri		
2.	Aspek berempati	Memahami orang lain	7,8,10	9
		Merespon pelayanan terhadap orang lain	,11,12	
3.	Aspek untuk mengelola emosi	Cara mengekspresikan emosi	13,14,15	16,17,18
		Mampu mengelola emosi		
4.	Aspek untuk mengatasi dan memperbaiki kerusakan emosi	Rendah hati	19,20,21,22	23,24
		Bertanggung jawab dan komitmen		
5.	Aspek untuk mengembangkan interaksi social	Berinisiatif	25,26,27	28,29,30
		Mampu beradaptasi		

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data sebelum digunakan harus dinyatakan secara valid dan reliable untuk dijadikan alat ukur yang sebenarnya di lapangan. Uji persyaratan instrumen penelitian ini menggunakan angket yang diuji coba kepada 35 orang guru SD. Hasil uji coba tersebut diuraikan sebagai berikut.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah validitas internal yang merupakan validitas logis dari instrument yang memenuhi persyaratan yang valid (Widoyoko, 2012). Penelitian ini menggunakan validitas kontrak yang merupakan bagian dari validitas internal sebagai alat untuk mengukur tingkat valid instrument yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan validitas isi dalam mengukur tingkat valid instrumen nya.

Berdasarkan hasil uji coba angket pada 35 orang responden, kemudian ditabulasi data dan dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS IBM 26* didapatkan nilai validitas atau *Corrected Item-Total Correlation* untuk 30 pernyataan lebih tinggi dari nilai *r* tabel uji coba yaitu 0,334. Sehingga sebanyak 30 pernyataan yang digunakan dalam angket dinyatakan valid. Hasil dari uji validitas pada SPSS digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas dengan SPSS

	R Tabel	R Hitung	Keterangan
P1	0,334	0,415	Valid
P2	0,334	0,516	Valid
P3	0,334	0,440	Valid
P4	0,334	0,526	Valid
P5	0,334	0,382	Valid
P6	0,334	0,551	Valid
P7	0,334	0,650	Valid
P8	0,334	0,568	Valid
P9	0,334	0,542	Valid
P10	0,334	0,633	Valid
P11	0,334	0,545	Valid
P12	0,334	0,515	Valid
P13	0,334	0,466	Valid
P14	0,334	0,676	Valid
P15	0,334	0,463	Valid
P16	0,334	0,397	Valid
P17	0,334	0,481	Valid
P18	0,334	0,451	Valid
P19	0,334	0,549	Valid
P20	0,334	0,688	Valid
P21	0,334	0,707	Valid
P22	0,334	0,414	Valid
P23	0,334	0,387	Valid
P24	0,334	0,647	Valid
P25	0,334	0,680	Valid
P26	0,334	0,798	Valid
P27	0,334	0,680	Valid
P28	0,334	0,512	Valid
P29	0,334	0,384	Valid
P30	0,334	0,338	Valid
Total	0,334	1,000	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kecermatan pengukuran yang digunakan (Azwar & Amaliah, 2017). Uji reliabilitas instrument menggunakan aplikasi *SPSS IBM 26*. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas dilakukan sebanyak 30 pernyataan angket kepada 35 orang responden. Secara detail diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,747	31

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih tinggi yaitu 0.707 dari nilai minimal reliabilitas yaitu 0.600. Berdasarkan data tersebut, 30 pernyataan angket dalam penelitian dinyatakan reliabel untuk digunakan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner.

Angket disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Angket dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan memberikan responden beberapa pertanyaan untuk dijawab dan dijadikan data penelitian (Sugiyono, 2013). Angket digunakan untuk menggali data tentang literasi emosi pada guru. Bentuk angket yang digunakan penulis adalah bentuk tertutup dan langsung. Responden yang mengisi angket penelitian adalah seluruh guru yang bertugas di gugus wilayah V kecamatan Panumbangan. Jenis data yang diharapkan adalah data kuantitatif berupa data yang berupa angket dan diperoleh melalui pengukuran dan menghitung. Cara penyebaran dilakukan secara pribadi, yakni pengisian angket dilaksanakan pada waktu khusus, setelah pulang sekolah atau sesuai kesepakatan pihak sekolah. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan dengan waktu sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah yang diteliti.

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data didapatkan, langkah selanjutnya adalah analisis atau pengolahan data. Pengolahan data melibatkan berbagai tahapan seperti membuat tabulasi data, mengkategorikan, dan menguraikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik presentasi yang kemudian akan dikategorikan menjadi beberapa kategori seperti kategori sangat tinggi (sangat baik), tinggi (baik), sedang (cukup baik), rendah (kurang baik), sangat rendah (sangat tidak baik) (Agustini dkk., 2022).

Teknik presentase data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memberikan gambaran kecenderungan frekuensi jawaban responden. Adapun prosedur teknik presentase adalah sebagai berikut.

- 1) Pemeriksaan data; data yang telah diisi oleh responden di periksa kembali kelengkapan jawabannya.
- 2) Tabulasi Data; dilakukan sesuai dengan kriteria jawaban. Di dalam instrumen penelitian terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable* sehingga tabulasi data memiliki sedikit perbedaan dalam penyekoran. Pernyataan *favorable* dinyatakan dengan: sangat setuju (5), setuju (4), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (1). Pernyataan *unfavorable* dilakukan dengan cara sebagai berikut: sangat tidak setuju (5), tidak setuju (4), setuju (2), sangat setuju (1).
- 3) Menghitung frekuensi dan presentase data; menghitung frekuensi dan presentase data dilakukan dengan bantuan aplikasi *microsoft excel 2019* dan *SPSS IBM 26*.
- 4) Memvisualkan hasil presentase ke dalam bentuk tabel
- 5) Menginterpretasikan data.

Di dalam mendeskripsikannya, perhitungan hasil angket dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} (100\%)$$

Keterangan : X = Jumlah presentase
 F = Frekuensi jawaban
 N = Jumlah responden

Setelah dilakukan presentase setiap aspek literasi emosi, maka langkah selanjutnya adalah mengategorikan jawaban responden menjadi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan aplikasi *SPSS IBM 26 dan Microsoft Excel 2019*. Adapun pengkategorian jawaban merujuk pada (Efendi & Utama, 2018) sebagai berikut.

Tabel 3.8
 Pengkategorian Hasil Jawaban Responden

Nilai	Kategori
$x > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi/Sangat Baik
$M + 0,5 SD < x \leq M + 1,5 SD$	Tinggi/Baik
$M - 0,5 SD < x \leq M + 1,5 SD$	Sedang/Cukup Baik
$M - 1,5 SD < x \leq M - 0,5 SD$	Rendah/Kurang Baik
$x \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah/Tidak Baik

3.9 Prosedur Penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang terencana sudah semestinya dipandu dan mengikuti prosedur yang jelas, dengan prosedur penelitian berarti akan memberikan arah mengenai langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh peneliti agar mencapai tujuan. Prosedur penting adanya dalam penelitian ini sehubungan dengan kegiatan penelitian ini dapat terencana maka segala sesuatunya harus sanggup dan mampu dilaksanakan semaksimal mungkin. Secara sederhana, prosedur kegiatan dapat dilihat pada alur penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Menentukan masalah; setiap orang pasti memiliki masalah, namun masalah tersebut ada yang dapat diatasi seketika adapula yang memerlukan penelitian. Menentukan masalah sangat diperlukan kepekaan dari peneliti, memilih masalah merupakan sesuatu yang tidak mudah. Penentuan masalah dilakukan berdasarkan keingintahuan peneliti mengenai emosi guru sekolah dasar dan berdasarkan pada kurangnya data yang menunjukkan tentang literasi emosi guru di wilayah penelitian.

Memilih metode penelitian yang tepat. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey deskriptif.

Menentukan dan menyusun instrumen, dilakukan setelah mengembangkan variabel menjadi beberapa indikator yang kemudian disusun dalam bentuk butir pernyataan, dari semua indikator tersebut. Instrumen selanjutnya digunakan untuk mengumpulkan data dengan penyebaran angket menggunakan pernyataan tentang literasi emosi.

Setelah data dan informasi terkumpul data di analisis, selanjutnya yakni menyusun laporan berdasarkan data dari hasil penelitian.